

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PENGELOLAAN KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR PERMATA TOPAZ

TIM PENGUSUL

Ketua	: Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd	NIDN. 1001018102
Anggota	: 1. Nurhaswinda, M.Pd	NIDN. 1001099301
	2. Iis Aprinawati, M.Pd	NIDN. 1031088801
	3. Sumianto, M.Pd	NIDN. 1012028203
	4. Yuni Fitriani	NIM.2186206195
	5. Elsa Febriani	NIM.2186206059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN. 2022 - 2023**

FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Pengabdian : PELATHAN PENGELOLAAN KURIKULUM DI SD
PERMATA TOPAZ
2. Integrasi PkM pada MK : PENGELOLAAN PENDIDIKAN
3. Ketua : YANTI YANDRI KUSUMA. S.E.,M.Pd
NIP/NIDN : 1001018102
Jabatan Fungsional : LEKTOR
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
No. Telp/Hp : 081311574346
e-mail : zizilia.yanti@gmail.com
Mata Kuliah yang diampu : PENGELOLAAN PENDIDIKAN
1. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi
- a. SUMIANTO, M.Pd. / 1012028203 / PGSD
- b. IIS APRINAWATI, M.Pd. / 1031088801 / PGSD
- c. INDRIYANTO, M.Pd. / 1010126603 / PGSD
2. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi
- a. YUNI FITRIANI / 2186206195/ PGSD
- b. ELSA FEBRIANI / 2186206059/ PGSD
4. Mitra Pengabdian : SD PERMATA TOPAZ
5. Lokasi Pengabdian : TOPAZ PETAPAHAN
6. Biaya Usulan : 6.015.000

Mengetahui,
Ketua Prodi



(Rizki Ananda, M.Pd)
NIDN: 1026048701

Bangkinang, 18 Januari 2023

Ketua Pelaksana



(Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd)
NIDN: 1001018102

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dede Musnar Indra Daulay, M.Pd)
Nip-TT: 096.542.108

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : PELATIHAN PENGELOLAAN KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR PERMATA TOPAZ

Integrasi PkM pada : Konsep Dasar Pengelolaan Pendidikan MK

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd
b. NIDN/NIP : 1001018102
c. Jabatan : Penata/ IIIc/ Lektor 300 Fungsional :
d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e. No Hp : 081311574346
f. email : zizilia.yanti@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama lengkap : Nurhaswinda, M.Pd
b. NIDN/NIP : 11001099301
c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggota (2)

a. Nama lengkap : Iis Aprinawati, M.Pd
b. NIDN/NIP : 11031088801
c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggot (3)

a. Nama lengkap : Sumianto, M.PD
b. NIDN/NIP : 1012028203
c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mitra PkM : SD Permata Topaz
Biaya Pengabdian : 6.035.000

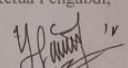
Mengetahui
Wakil Dekan 1 Universitas Pahlawan



Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP/NIK/096 542 104



Bangkinang, 20 Januari 2023
Ketua Pengabdian,



Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd
NIP/NIK. 096 542 175

Mengetahui
Ketua P2M Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Masnur Indra Daulay, M.Pd
NIP TT 096542108



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERAGA JARIMATIKA MATERI PERKALIAN DI SEKOLAH DASAR PAHLAWAN

2. Tim Pengabdian : Dosen Prodi PGSD

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd	Ketua	PGSD	PGSD
2.	Nurhaswinda, M.Pd	Anggota 1	PGSD	PGSD
3.	Iis Aprinawati, M.Pd	Anggota 2	PGSD	PGSD
4	Sumianto, M.Pd	Anggota 3	PGSD	PGSD

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

Alat Peraga Jarimatika

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2022

Berakhir : bulan Januari tahun 2023

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

Sekolah Dasar Pahlawan Ridan Permai

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Mampu membuat alat peraga Jarimatika Matematika yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat peraga dalam menjelaskan konsep perkalian di Sekolah Dasar

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional tidak terakreditasi tahun 2023

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
Ringkasan	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	10
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	11
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	11
2.2. Luaran.....	11
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	20
BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN	24
4.1. Kinerja LPM Universitas Pahlawan	24
4.2. Kelayakan Tim Pengusul.....	24
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	26
5.1. Anggaran Biaya.....	26
5.2. Jadwal Kegiatan	26
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1. Kesimpulan.....	30
6.2. Saran	30
REFERENSI	31
Justifikasi Anggaran	31
Lampiran 1 Biodata Ketua Tim Pelaksana dan Anggota	32
Lampiran 2 SPT.....	32
Lampiran 3 Gambar Lokasi PkM.....	32
Lampiran 4 Dokumentasi	32
Lampiran 5 Materi.....	32

RINGKASAN LAPORAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pengelolaan Kurikulum Sekolah Dasar untuk meningkatkan cara mengajar guru dengan baik. Guru mampu dalam menggunakan kurikulum merdeka. Hal ini terlihat pada saat mengikuti pembelajaran banyak guru yang menggunakan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

SD Permata Topaz didirikan pada tahun 2016 terletak di desa Petapahan kecamatan Tapung. Sekolah ini berada diantara beberapa sekolah, diantaranya terdapat 4 km SDN 041 Petapahan. 5 km dan sebelah utara terdapat SDN 024 Petapahan Jaya.

Dikarenakan sedikitnya sekolah dasar yang berdekatan dengan SD Permata Topaz mengakibatkan jumlah muridnya semakin meningkat dari tahun ke tahun, hanya berasal dari masyarakat komplek PT. Tunggal Yunus Estate saja. Selain itu, sedikitnya jumlah anak usia sekolah di desa Petapahan mengakibatkan meningkatnya angka penerimaan siswa baru 1 tahun belakangan ini. Kondisi yang demikian ini menuntut SD Permata Topaz untuk berupaya mengembangkan diri.

Hal ini merupakan tantangan yang harus diupayakan dan didukung sepenuhnya oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan, maka disusunlah Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) ini.

Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses terus-menerus yang dijalani manusia untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi sepanjang hayat. Seperti halnya tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemahaman terkait kurikulum sekolah wajib dimiliki seseorang yang berkecimpung di dunia pendidikan. Jika Anda ingin memahaminya, simak ulasan berikut.

Hal ini penting karena seluruh proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Di Indonesia sendiri, ada beragam kurikulum yang pernah diberlakukan di

sekolah. Hal ini terjadi karena pada lembaga pendidikan di Indonesia sering ada perubahan kurikulum, dimulai dari Kurikulum 1947 hingga Sekolah Penggerak. Berbagai kurikulum tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Nah, jika Anda ingin memahaminya lebih lanjut, silakan simak terlebih dahulu ulasan tentang kurikulum berikut ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Sementara itu, jika ditinjau dari segi bahasa, kata 'kurikulum' ini bermula dari bahasa Yunani, yakni *curir* (pelari) atau *curere* (tempat berpacu).

Dalam arti yang lebih luas, istilah kurikulum bisa dimaknai sebagai suatu jalur yang mesti diikuti oleh seseorang untuk bisa menggapai tujuannya. Untuk kurikulum di sekolah maupun di tingkat lainnya, tentunya ini berkaitan langsung dengan pihak-pihak yang berada di sekolah sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagai informasi, saat ini terdapat tiga kurikulum pendidikan yang berlaku dan diterapkan di Indonesia. Kurikulum pertama adalah Kurikulum 2013 secara penuh, yaitu kurikulum yang diterapkan pemerintah untuk mengganti kurikulum 2006 atau sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum kedua adalah Kurikulum Darurat – yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan. Kemudian kurikulum ketiga yaitu Kurikulum Merdeka, yaitu kurikulum yang baru saja diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) baru-baru ini. Kurikulum Merdeka sebelumnya bernama Kurikulum Prototipe. Kurikulum Merdeka ditujukan untuk memulihkan pembelajaran pascapandemi Covid-19. Kurikulum ini memiliki pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Jadi konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Peranan Kurikulum

Kurikulum memiliki beberapa peranan yang penting dalam kehidupan. Di antaranya adalah peranan konservatif, kreatif, serta kritis dan evaluatif. Berikut ini adalah penjelasan singkatnya.

Peranan Konservatif

Peranan konservatif kurikulum artinya kurikulum berperan dalam mentransmisikan nilai-nilai masa lalu yang masih dianggap relevan dengan masa kini. Penjelasan ini sesuai dengan fakta bahwa hakikat pendidikan adalah proses sosial dari masyarakat beserta bagian dari masyarakat tersebut.

Peranan Kreatif

Di sini, kurikulum berguna untuk menciptakan sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Terlebih lagi di era seperti sekarang ini, kebutuhan masyarakat terhadap suatu hal kian meningkat pesat. Dengan begitu, kurikulum dapat dipakai untuk menjalankan peran kreatif mengikuti perkembangan zaman sekaligus kebutuhan.

Peranan Kritis dan Evaluatif

Kurikulum sekolah memiliki peranan kritis dan evaluatif. Artinya, keberadaan kurikulum bisa membantu pelajar untuk lebih peka terhadap kondisi dan juga situasi. Di sini, kurikulum adalah media/pedoman untuk memberikan nilai, ujian, sekaligus evaluasi kepada para pelajar atas hal yang telah dilaksanakan, terutama dalam proses pembelajaran.

Fungsi Kurikulum

Kurikulum memiliki beberapa fungsi dalam kaitannya dengan dunia pendidikan. Di antaranya adalah fungsi penyesuaian, integrasi, diferensiasi, persiapan, pemilihan, serta diagnostik. Untuk fungsi penyesuaian, artinya kurikulum dapat menyesuaikan (beradaptasi) dengan perubahan zaman. Fungsi integrasi maknanya ia dapat menjadi media pembentuk pribadi yang berintegritas.

Sementara itu, fungsi diferensiasi mengacu pada kegunaan kurikulum untuk dapat memberikan *reward* kepada masing-masing individu meskipun mereka berbeda-beda. Untuk fungsi persiapan, penyusunan kurikulum sekolah berguna untuk menyiapkan para siswa supaya dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Fungsi pemilihan memungkinkan peserta didik dapat menyesuaikan minat mereka dalam memilih program pendidikan. Terakhir, fungsi diagnostik dapat mendorong para pelajar untuk terus menggali potensi diri yang dimiliki. Guna mewujudkan semua fungsi tersebut, sekolah atau lembaga pendidikan membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

Konsep

Konsep kurikulum merupakan rancangan atau gambaran dari suatu kurikulum. Secara umum, ada empat konsep kurikulum—mulai dari konsep kurikulum humanistik, rekonstruksi sosial, teknologi, serta akademik. Konsep humanistik mendorong setiap individu untuk mengaktualisasikan diri. Konsep rekonstruksi sosial mengacu pada pemenuhan kebutuhan sosial pada setiap individu. Konsep teknologi artinya kurikulum harus menyesuaikan perkembangan teknologi, dan konsep akademik berguna untuk mengawasi sekaligus menentukan materi yang akan dipelajari oleh peserta belajar.

Ada beberapa tujuan yang diharapkan dari disusunnya suatu kurikulum sekolah dasar dan tingkat lainnya. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Alat pendidikan
2. Memberi pengertian siswa terhadap sistem pendidikan
3. Meratakan pendidikan
4. Membimbing siswa agar menjadi pribadi yang berdaya saing

Komponen

Dalam penyusunan kurikulum, terdapat empat komponen utama yang harus diperhatikan, yaitu tujuan, materi, interaksi belajar, serta evaluasi. Semuanya harus memiliki tolok ukur yang jelas sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk memantau perkembangan setiap peserta didik.

Perubahan Kurikulum di Indonesia

Sejak merdeka, terdapat berbagai contoh kurikulum sekolah yang pernah diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia—dimulai dari Kurikulum 1947 yang pertama kali digunakan. Kemudian, ada Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004, Kurikulum 2006, Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka Belajar atau Sekolah Penggerak. Banyaknya kurikulum yang pernah diterapkan ini menunjukkan bahwa para pemangku kebijakan senantiasa berupaya menyajikan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan begitu, selama kurun waktu tertentu, kurikulum akan diperbarui. Demikian ulasan mengenai kurikulum sekolah di Indonesia, semoga memberikan *insight* baru bagi Anda semuanya—khususnya bagi Anda yang saat ini tengah berkecimpung di dunia pendidikan, maupun yang hendak masuk ke dalam lingkaran dunia pendidikan.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi, sangat dibutuhkan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi;

- manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan jaman yang selalu berubah,
- manusia terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri
- warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Strategi pengembangan pendidikan dapat dilakukan pada upaya meningkatkan capaian

pendidikan melalui pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi; efektivitas pembelajaran melalui kurikulum, dan peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru; serta lama tinggal di sekolah dalam arti penambahan jam pelajaran.

Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti terdiri atas:

- a. kompetensi inti sikap spiritual;
- b. kompetensi inti sikap sosial;
- c. kompetensi inti pengetahuan; dan
- d. kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi dasar pada kurikulum 2013 berisi kemampuan dan materi pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	<p>Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.</p> <p>Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.</p>
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	<p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD Negeri Bendan Ngisor dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.</p>
4.	Estetika	<p>Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.</p>

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD Negeri Bendan Ngisor dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

Adapun pengelompokan mata pelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia meliputi **Pendidikan Agama.**
2. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian meliputi **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.**
3. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi **Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi.**
4. kelompok mata pelajaran estetika meliputi **Seni Budaya dan Bahasa Jawa, Bahasa Inggris.**
5. kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan meliputi **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Struktur Kurikulum SD Negeri Bendan Ngisor

Komponen	Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	5	5	5	5
3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4. Matematika	5	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Muatan Lokal						
3. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Jumlah	34	36	38	40	40	40

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemauan guru-guru dalam membuat atau menggunakan media atau alat peraga dalam mengajarkan materi Matematika. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan pembuatan alat peraga Jarimatika konsep perkalian di SD pahlawan

1.2. Permasalahan Mitra

- a. Kurangnya kemauan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.
- b. Kurangnya kemampuan guru dalam menentukan kurikulum merdeka.
- c. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, terbatasnya kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga jarimatika bagi guru-guru dan kepala sekolah di SD Pahlawan

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh satu orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan yang ada di kelas, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam menerapkan kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar Permata Topaz dalam memenuhi kriteria kebergunaan, kelayakan, dan ketepatan secara teoritis dan praktis. Solusi tersebut berupa pelatihan pengelolaan kurikulum bagi guru sekolah dasar di SD Permata Topaz Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga dapat memberikan kreatifitas pada siswa dengan memberikan pelayanan pembelajaran secara efektif dan terarah tujuan pembelajarannya.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Luaran Wajib

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c. Memberikan pelatihan pelaksanaan pembuatan alat peraga jarimatika materi konsep perkalian bagi guru-guru di Sekolah Dasar Pahlawan.

2.2.2. Luaran Tambahan

- a. Memberikan sertifikat pelatihan pengelolaan Kurikulum materi pengelolaan Pendidikan bagi guru sekolah dasar yang ditandatangani oleh Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

Jenis Luaran	Indikator Capaian
Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional.	Accepted/ Published
Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ada
Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum
Luaran Tambahan	
Perbaikan di jurnal internasional	Belum
Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
Inovasi baru TTG	Tidak ada
Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pengabdian

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pengelolaan Kurikulum materi kurikulum merdeka bagi guru di SD Permata Topaz.
- 3.1.2 Melakukan penyusunan materi penerapan pengelolaan Kurikulum materi kurikulum merdeka bagi guru di SD Permata Topaz.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

- 3.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya pengelolaan kurikulum pada materi kurikulum merdeka bagi guru-guru guna untuk meningkatkan pangkat dan golongan terutama dalam proses belajar mengajar guru terarah dan lebih efektif.
- 3.2.2. Menjelaskan materi penjelasan penerapan pengelolaan kurikulum pada materi kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar Permata Topaz.
- 3.2.3. Menjelaskan materi kajian terhadap penerapan pengelolaan kurikulum pada materi kurikulum merdeka untuk dipublikasi nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi nasional.
- 3.2.4. Melaksanakan kegiatan perbaikan dan memanfaatkan penerapan pengelolaan kurikulum pada materi kurikulum merdeka guna menambah wawasan dan kemauan guru guna meningkatkan kelas belajar yang kreatif dan menyenangkan.

3.3 Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru di Sekolah Dasar Permata Topaz. Proses

evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3.4 Biaya dan jadwal Kegiatan

Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 78 Tahun 2019 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) .

Tabel 3.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
1. Honorarium				
a. Honorarium koordinator pengabdian	Pelaksanaan PkM	5	200.000	1.000.000
b. Honorarium Petugas Survei	Pelaksanaan PkM pada guru di SD Pahlawan	10 Guru	8000	80.000
Subtotal Honorarium				1.080.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	150.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Spidol	Bahan materi acara	1 Kotak	110.000	110.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Paket Internet	Operasional kegiatan	3	110.000	330.000
Alat Peraga Jarimatika	Bahan materi acara	15 exemplar	100.000	1.500.000
Foto copy laporan, dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	400.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	20.000	40.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				2.865.000
2. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box, 2 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak (2 kali)	15.000	450.000
Nasi Kotak, 1 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak	25.000	500.000
Buah	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	3 Piring	50.000	150.000
Transportasi	Transportasi selama kegiatan	6 kali pp	15.000	90.000
SUB TOTAL (Rp)				1.190.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian				
Foto Copy Proposal dan Laporan	Laporan PkM	500	250	125.000
Jilid Laporan	Laporan PkM	5	15.000	75.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1	700.000	700.000
SUB TOTAL (Rp)				900.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				Rp.6.015.000

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pembuatan proposal dan survey lokasi kegiatan						
2	Sampling dan pengambilan data						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Penyusunan laporan						
6	Publikasi dan seminar						

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKES dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pegusul

- 4.2.1 Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru di SD Permata Topaz dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme manajemen dalam pembelajaran.
- 4.2.2 Nurhaswinda, M.Pd. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PGSD pada bidang kajian Matematika. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.2.3 Sumianto, M.Pd. merupakan anggota tim 2 pengusul. Anggota tim 2 pengusul merupakan dosen program studi PGSD. Anggota Tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 2 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.2.4 Iis Aprinawati, M.Pd. merupakan anggota tim 3 pengusul. Anggota tim 3 pengusul merupakan dosen program studi PGSD. Anggota Tim 3 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 3 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum juga diibaratkan jantungnya pendidikan. Jika jantungnya lemah maka proses penyaluran darah tidak lancar dan bisa berakibat fatal. Ralph Tyler, dalam bukunya "The Basic Principle of Curriculum", tetapkan setidaknya ada 4 komponen dalam kurikulum yaitu tujuan, konten, metode atau cara, evaluasi titik umumnya, beberapa negara mengklasifikasikan komponen kurikulum menjadi 3 bagian

- 1 tujuan pembelajaran atau konten
- 2 panduan pedagogi
- 3 panduan assessment.

Komponen itu dapat kita gunakan dalam mendesain kurikulum dan pembelajaran berdasarkan kebutuhan murid. mulai dari kompetensi apa yang akan dimiliki murid sampai proyeksi masa depan dan bagaimana cara mewujudkan atau mencapai kompetensi tersebut. Dengan begitu, sangat jelas bahwa murid menjadi acuan atau core dari kurikulum itu sendiri. Maka kemerdekaan murid dalam belajar jantung dari pengembangan kurikulum.

Lalu, apa sih peran dan fungsi kurikulum? Kurikulum adalah salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum berperan sebagai pedoman dan acuan kita dalam pembelajaran. Fungsi kurikulum bagi guru adalah untuk memandu dalam proses belajar murid. Peran dan fungsi kurikulum dapat kita optimalisasi dalam kerangka,

1. Mewariskan nilai dan budaya masyarakat yang relevan dengan masa kini.
2. Mengembangkan sesuatu yang dibutuhkan saat ini dan masa depan.
3. Menilai dan memilih sesuatu yang relevan atau kontekstual sebagai kontrol sosial.

Murid-murid kita yang beragam suku, budaya, bahasa adat istiadat dan agama harus menjadi pijakan awal dalam pengembangan kurikulum. Sehingga kurikulum dapat digunakan sesuai dengan konteks di mana satuan pendidikan itu berada. Ibu dan bapak guru, sesuai peran kita sebagai ujung tombak implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran kita harus tahu bahwa kurikulum nasional itu perlu

disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan titik oleh sebab itu, pengembangan kurikulum diperlukan di setiap satuan pendidikan.

Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang sesuai zamannya di sinilah peran kita sebagai pemilik dan pengembang kurikulum di satuan pendidikan kita harus melakukan adaptasi sesuai dengan konteks dan karakteristik murid. Begitupun dengan pembelajarannya titik kitalah yang lebih mengetahui kebutuhan murid-murid kita, kompetensi apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara mewujudkannya. Proyeksi pendidikan 2030 yang dilakukan oleh OECD Organisation for Economic Co-operation Development mengarahkan bahwa kompetensi tidak hanya fokus pada kognitif sikap psikomotorik tetapi juga value atau nilai yang melengkapi murid.

Saat ini, kualitas literasi dan numerasi, kesehatan mental dan sosial emosional murid merupakan fondasi atau prasyarat yang diperlukan melalui titik ini untuk membangun kompetensi transformatif dengan siklus belajar "antisipasi-aksi - refleksi" menuju pembelajaran sepanjang hayat. Transformasi pembelajaran dengan paradigma baru menekankan pada penguatan kompetensi dan materi esensial atau bermagnetik bukan banyaknya materi atau konten yang didapatkan murid, melainkan konten atau materi yang esensial dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara mendalam proses pembelajaran tersebut salah satunya dapat menggunakan siklus pembelajaran inquiry, yang menekankan pada rasa ingin tahu sebagai dorongan belajar yang kuat pada murid titik pentingnya rasa ingin tahu murid perlu kita munculkan kemudian digabungkan dengan obrolan atau percakapan yang menjadi bagian dari pembelajaran.

siklus pembelajaran

Yang pertama menyalakan rasa ingin tahu murid perlu dilakukan, agar membuat imajinasi mereka berjalan dan bekerja dalam pikirannya.

Yang kedua mencari tahu mengumpulkan data, fakta dan bukti dari eksplorasi apa yang murid telah ketahui serta menemukan informasi baru dengan beragam keterampilan yang mereka miliki.

Yang ketiga memilah, mengorganisasi, menganalisa, menerjemahkan dan mengomunikasikan apa yang murid pelajari dengan berfokus pada peningkatan keterampilan berpikirnya.

Yang keempat membuat koneksi mencoba menghubungkan dengan topik lain yang berkaitan dengan konteks diri murid dan lingkungannya. yang kelima menyelami mendalami mendorong murid mengambil makna atau esensi dari kegiatan belajarnya melalui penyelidikan juga murid mendalami menyelami rasa ingin tahu lebih jauh dari pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab dalam diri mereka. yang keenam aksi atau tindakan merefleksikan apa yang telah murid pelajari dan membuat aksi nyata dari pembelajaran bermakna yang didapatkannya.

Aksi ini muncul karena inovasi internal dari dalam diri murid. Dan yang juga tidak kalah penting transformasi pembelajaran murid berfokus pada pengembangan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan profil belajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis project. Dengan demikian diharapkan murid dapat memberikan dampak positif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya kelak. Ibu dan bapak ibu dan bapak guru setelah memahami peran dan fungsi kurikulum apa yang selanjutnya dapat kita lakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berpihak pada murid?

Mengapa Kurikulum Perlu Diubah

Pada materi sebelumnya kita telah mempelajari bahwa kurikulum merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pada materi ini kita akan melanjutkan pembahasan pentingnya perubahan kurikulum untuk menyesuaikan dengan kebutuhan murid dan perkembangan zaman. Dari materi sebelumnya kita mempelajari bahwa kurikulum yang baik adalah kurikulum yang sesuai dengan zamannya. Kurikulum bersifat dinamis dan terus dikembangkan atau diadaptasi sesuai konteks dan karakteristik murid demi membangun kompetensi sesuai kebutuhan mereka kini.

Dan di masa depan ibu dan bapak guru mari kita ingat masa-masa sekolah kita waktu itu. Apakah ibu dan bapak guru menyukai saat-saat mengerjakan tugas sambil mencari referensi buku di perpustakaan? Atau adakah ibu dan bapak guru

yang dulu menggunakan disket untuk mengumpulkan tugas? Wah ternyata sudah lama ya masa-masa kita menjadi murid. Ini murid kita tidak hanya memiliki buku perpustakaan sebagai bahan referensi.

BAB 6. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan Kurikulum pada materi kurikulum merdeka untuk memudahkan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka sehingga berjalan dengan baik. Guru mampu dalam mengelola kurikulum pada materi kurikulum merdeka Hal ini terlihat pada saat mengikuti pembelajaran banyak guru yang paham dengan kurikulum merdeka.

6.2. Saran

Dari pelatihan ini diharapkan guru dapat lebih mudah melakukan pembelajaran pengelolaan kurikulum pada materi kurikulum merdeka. Dengan demikian guru memiliki alternative atau cara baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka. Hal ini dikarnakan pengelolaan kurikulum pada materi kurikulum merdeka dapat memacu semangat belajar anak serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan pada saat proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Lima Puluh Tahun Pengembangan Pendidikan Indonesia (dalam suparlan, 2012*
- Depdiknas, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2004.
- Depdiknas, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2004.
- Depdikbud. 1994. Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP). Depdikbud .Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta Jakarta.
- Gussen. 2006. Model Model Pembelajaran yang Efektif. Depdiknas. Jakarta
- Kemendikbudristek. 2021. *Presentasi Sosialisasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Kemendikbudristek
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2021. *Paparan Pembelajaran Paradigma Baru* . Jakarta : Kemendikbudristek
- SK Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendi

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya pada PkM ini yaitu mencari jurnal PkM yang terakreditasi Nasional maupun Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096542175
5.	NIDN	1001018102
6.	TempatTanggalLahir	Pulau, 01 Januari 1981
7.	E-mail	Zizilia.yanti@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085272188477
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pendidikan 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Implementasi Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M 2. Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 2. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss 	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 TahunTerakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul



Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd

Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor 300/ Penata
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	TempatTanggalLahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	nurhaswinda01@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar, RIAU
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 10 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar Matematika 2. Statistika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i>	Peningkatan Pemahaman Konsep	

	untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton Noornia, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	Penerapan Metode Question Student Have Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik	2021 el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education
2.		Application of Synthetic SAS to Improve Beginning Reading Ability of Elementary School Students	2021 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
3.		Kajian Literatur Tentang Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together	2021 PALAPA
4.		Hubungan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
5.		Penerapan Model Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas Rendah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)

6.		Hubungan Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
7.		Penerapan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	2022 Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar
8.		The relationship of using google classroom for effective learning and paperless to student learning outcomes	2020 Proceedings of the 2nd International Conference of Science Education
9.		Hubungan Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2022 Jurnal Pendidikan Terintegrasi
10.		Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar	2022 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
11.		Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbantuan Kalkulator Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar	2019 Jurnal Basicedu
12.		Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar	2021 Jurnal Pendidikan dan Konseling

13.		Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Soal Cerita Matematika dalam Materi Perkalian pada Siswa Kelas III SD Negeri 019 Tanjung Sawit	2021 Journal on Teacher Education
14.		Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) Di Sekolah Dasar	2020 Journal on Teacher Education
15.		Analysis of RASCH model for the validation of chemistry national exam instruments	2021 Jurnal Pendidikan Sains Indonesia
16.		Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran field trip	2020 Journal on Teacher Education

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul



Nurhaswinda, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti

D. Identitas

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.176

5.	NIDN	1012028203
6.	Tempat Tanggal Lahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	anto.annur@universitaspahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Landasan Pendidikan 3. Bimbingan dan Konseling 4. Model-model Pembelajaran ICT

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru	Pribadi	5.500.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1		Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials and a long horizontal stroke extending to the right.

Sumianto, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti

E. Identitas

1.	Nama Lengkap	Iis Aprinawati, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096.542.136
5.	NIDN	1031088801
6.	TempatTanggalLahir	
7.	E-mail	<i>aprinawawatiis@gmail.com</i>
8.	No. Telepon/Hp	081275668686
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bahasa Indonesia Tingkat Rendah 2. Bahasa Indonesia Tingkat Tinggi

H. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk- Lulus			
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing	3.	3.	

I. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

J. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

K. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1				

L. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

1			
---	--	--	--

M. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

N. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

K. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

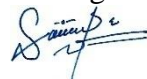
No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

L. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.


Pengusul



Iis Apriawati, M.Pd

LAMPIRAN 2

SPT


UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 e-mail : lppm.tampusai@yahoo.co.id
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Kode Pos. 28412
 Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS
 Nomor : 033 /LPPM/UPTT/II/2023

Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

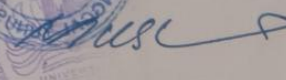
Nama : 1. Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd.
 2. Nurhaswinda, M.Pd.
 3. Sumianto, M.Pd.
 4. Iis Aprinawati, M.Pd.
 5. Yuni Fitriani
 6. Elsa Febriani

Jabatan : Dosen Prodi PGSD
 Mahasiswa Prodi PGSD



Melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di SD Permata Topaz Petapahan dengan kegiatan "Pelatihan Pengelolaan Kurikulum SD" pada bulan Februari. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bangkinang, 04 Februari 2023
 Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 Ketua


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
 NIP-TT. 096.542.108

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p style="text-align: center;">Januari 2023</p> <p style="text-align: center;">Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p style="text-align: center;">Dr. Musnar Indra Daulav, M.Pd. NIP-TT. 096.542.108</p>	<p style="text-align: center;">Januari 2023</p> <p style="text-align: center;">Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p style="text-align: center;">Dr. Musnar Indra Daulav, M.Pd. NIP-TT. 096.542.108</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p style="text-align: center;">Yusmiati, S.Pd</p>	 <p style="text-align: center;">Yusmiati, S.Pd</p>

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

24

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1.	XUJMIATI, S.Pd	KEPALA SEKOLAH	<i>[Signature]</i>
2.	Dewiana, S.Pd	Guru	<i>[Signature]</i>
3.	Kholidazia, S.Pd	Guru	<i>[Signature]</i>
4.	Si Indah Lestari	Guru	<i>[Signature]</i>
5.	Nindi Rahman	Guru	<i>[Signature]</i>
6.	Ismalinda Baneta	Guru	<i>[Signature]</i>
7.	AFSIELLA LUBIS	GURU	<i>[Signature]</i>
8.	KHAIRUL CALEH, S.Pd	GURU	<i>[Signature]</i>
9.	OCTELIANA BE BANGUN, S.Pd	GURU	<i>[Signature]</i>
10.	Malihatna, S.Pd	GURU	<i>[Signature]</i>
11.	KASIRI, S.Pd	guru	<i>[Signature]</i>
12.	Eris Kansma, S.Pd	guru	<i>[Signature]</i>
13.	Sunarti, S.Pd	Guru	<i>[Signature]</i>
14.	NUNI Azmi, S.Pd	guru	<i>[Signature]</i>
15.	Suti YULINDA, S.Pd	GURU	<i>[Signature]</i>
16.	HAZRIYANTI, S.Pd.1	Guru	<i>[Signature]</i>
17.	Mardiana Marpariy, S.E		<i>[Signature]</i>
18.	Ria Yolanda, S.E		<i>[Signature]</i>
19.	YELVI GUMAH, S.E		<i>[Signature]</i>

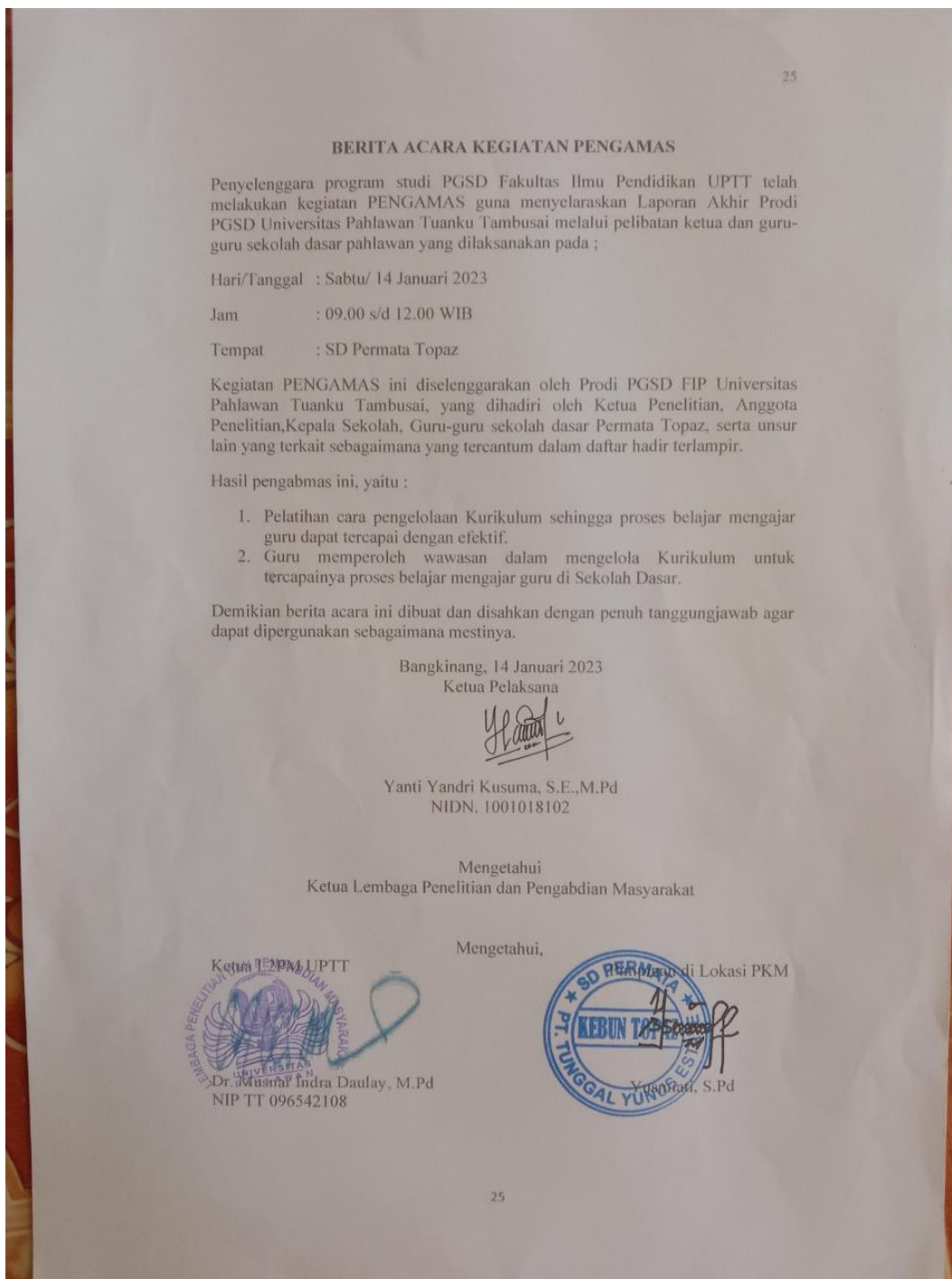
Bangkinang, Januari 2023
Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat

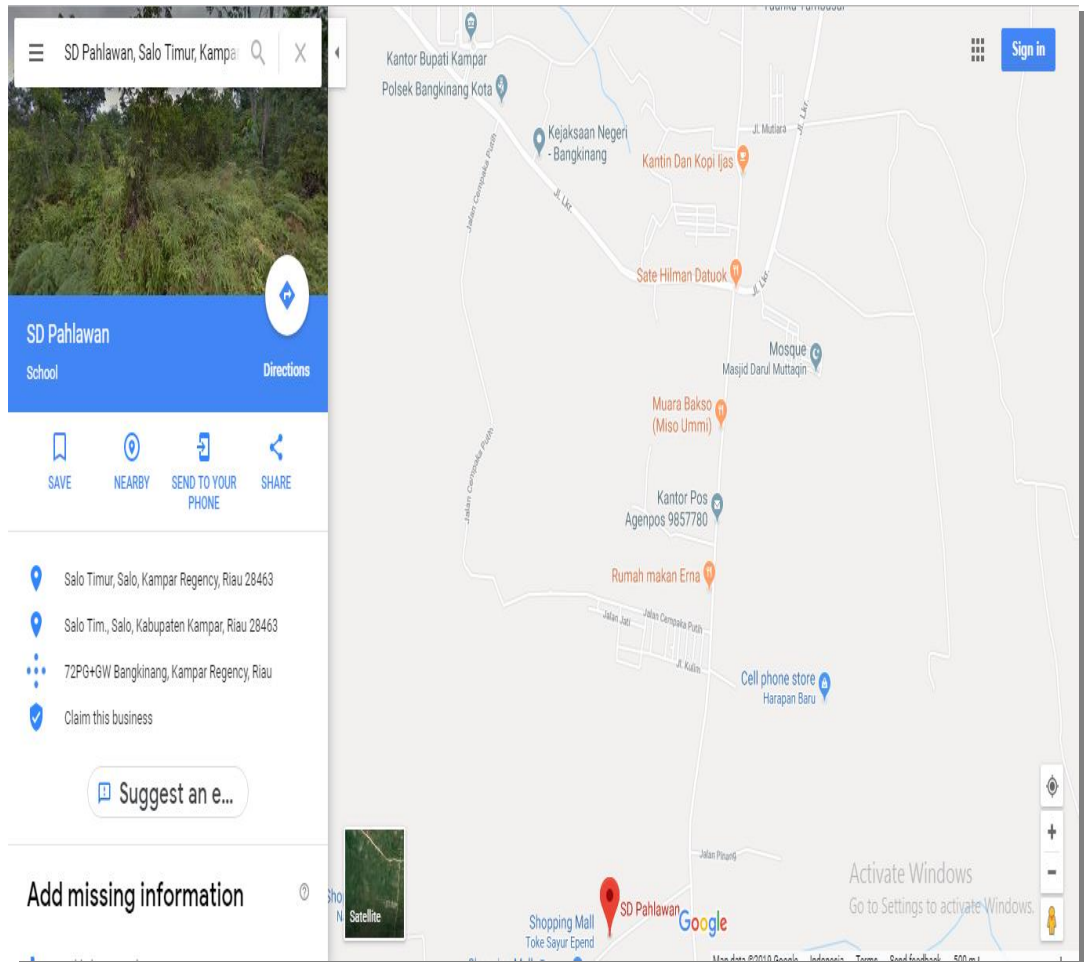
[Signature]
Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd

24

Bangkinang, Januari 2023
Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Yanti Yandri Kusuma, S.E.,M.Pd

**LAMPIRAN 3**



Gambar. Denah Lokasi SD Pahlawan

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



LAMPIRAN 5

MATERI PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengelolaan Pendidikan merupakan penyelenggaraan, pengadministrasian, dan pengembangan program pendidikan nasional, termasuk pengabdian peningkatan serta pengembangan sarana fisik dan persoalan pendidikan nasional.

Istilah manajemen kurikulum berasal dari dua kata, yaitu “manajemen” dan “kurikulum”. kurikulum adalah semua kegiatan, pengalaman, dan segala sesuatu yang dapat memengaruhi perkembangan kepribadian anak, baik yang terjadi di sekolah, halaman sekolah atau diluar sekolah atas tanggung jawab sekolah agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.

Hubungan sekolah dengan masyarakat perlu dikelola secara produktif agar masyarakat merasa memiliki sekolah. Sehingga terbentuk sinergik antara sekolah dengan masyarakat untuk mewujudkan program-program sekolah. Dengan demikian keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan agar dapat memahami, membantu dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan atau sekolah selain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, menentukan prioritas kurikulum, melaksanakan pembelajaran, menilai kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum baik kepada masyarakat maupun pada pemerintah.

2.1.4 Ruang Lingkup Pengelolaan Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan kurikulum. Pada tingkat sekolah kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan.

2.2 Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Dalam buku Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia, kita dapat menjelaskan sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia. Dalam bentuk tabel, sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia dapat dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2 Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia

No.	Kurikulum	Keterangan
1.	Rencana pelajaran 1947	<p>Menteri pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan, Mr. Suwandi, membentuk Panitia Penyelidik Pengajaran, yang antara lain melahirkan Rencana Pelajaran 1947.</p> <p>Rencana pelajaran 1947 merupakan kurikulum pertama di Indonesia.</p> <p>Rencana pelajaran yang disusun harus memerhatikan; (1) mengurangi pendidikan pikiran, (2) menghubungkan isi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, (3) memberikan perhatian kepada kesenian, (4) meningkatkan pendidikan watak, (5) meningkatkan pendidikan jasmani, dan (6) meningkatkan kesadaran bernegara dan bermasyarakat.</p> <p>Istilah kurikulum belum digunakan. Istilah yang digunakan adalah rencana pelajaran</p> <p>Unsur produk kurikulum adalah : (1) daftar jam pelajaran atau struktur program, (2) garis-garis besar program pengajaran.</p>

		<p>Struktur program dibagi menjadi : (1) struktur program yang menggunakan Bahasa Pengantar bahasa daerah, (2) struktur program yang menggunakan bahasa pengantar Bahasa Indonesia.</p> <p>Kurikulum tersebut termasuk kurikulum dengan mata pelajaran terpisah-pisah (<i>separated curriculum</i>).</p>
2.	Rencana Pelajaran 1950	<p>Kurikulum ini lahir karena tuntutan kelahiran UU Nomor 4 Tahun 1950 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah.</p> <p>Kurikulum ini masih relatif sama dengan Rencana Pelajaran 1947.</p> <p>Istilah kurikulum masih belum digunakan. Istilah yang dipakai adalah Rencana Pelajaran.</p> <p>Kurikulum ini merupakan kurikulum masih dengan mata pelajaran terpisah-pisah (<i>separated curriculum</i>).</p>
3.	Rencana Pelajaran 1958	<p>Kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari Rencana Peajaran 1950.</p> <p>Kurikulum ini digunakan sampai dengan tahun 1964.</p>
4.	Rencana Pelajaran 1964	<p>Kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari Rencana Pelajaran 1958.</p> <p>Kurikulum ini digunakan sampai dengan tahun 1968.</p> <p>Terdapat pembagian kelompok cipta, rasa, karsa, dan krida.</p>
5.	Kurikulum 1968	<p>Kurikulum ini merupakan kurikulum terpadu pertama di Indonesia.</p> <p>Beberapa mata pelajaran ilmu hayat, ilmu alam dan sebagainya mengalami fusi menjadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau yang sekarang sering disebut sains.</p>

		<p>Struktur program dibagi menjadi (1) pembinaan jiwa pancasila, (2) pengetahuan dasar, dan (3) kecakapan khusus.</p> <p>Struktur program untuk sekolah dasar, program pembinaan jiwa pancasila meliputi mata pelajaran (1) Pendidikan Agama, (2) Pendidikan Kewarga Negara, (3) Pendidikan Bahasa Indonesia, (4) Bahasa Daerah, dan (5) Pendidikan Olahraga.</p> <p>Untuk program pengetahuan dasar meliputi mata pelajaran (1) Berhitung, (2) IPA, (3) Pendidikan Kesenian, dan (4) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.</p> <p>Untuk program kecakapan khusus meliputi mata pelajaran Pendidikan Khusus.</p> <p>Untuk pertama kalinya istilah kurikulum dipakai di Indonesia.</p>
6.	Kurikulum 1975	<p>Kurikulum ini lahir sebagai tuntutan ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1973 tentang GBHN 1973, dengan tujuan pendidikan “ membentuk manusia Indonesia untuk pembangunan nasional di berbagai bidang.</p> <p>Struktur program untuk SD meliputi bidang studi (1) Agama, (2) Pendidikan Moral Pancasila, (3) Bahasa Indonesia, (4) Ilmu Pengetahuan Sosial, (5) Matematika, (6) Ilmu Pengetahuan Alam, (7) Olahraga dan Kesehatan, (8) Kesenian, dan (9) Keterampilan Khusus.</p> <p>Untuk SMP ditambah dengan bidang studi Bahasa Daerah, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Keterampilan, baik yang pilhan terikat atau bebas.</p> <p>Untuk SMA sudah barang tentu ada bidang studi berdasarkan jurusan, baik IPA dan IPS</p>

		<p>Untuk SMK dikenal dengan kurikulum 1976 GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran) untuk kurikulum 1975 dikenal dengan format yang sangat rinci.</p>
7.	Kurikulum 1984	<p>Kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum 1975. Oleh karena itu Kurikulum 1984 dikenal juga sebagai Kurikulum 1975 yang disempurnakan.</p> <p>Kurikulum 1984 berlaku berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0461/U/1983 tanggal 22 Oktober 1983 tentang Perbaikan Kurikulum.</p> <p>Pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Ada empat aspek yang disempurnakan dalam Kurikulum 1984, yakni : (1) pelaksanaan PSPB, (2) penyesuaian tujuan dan struktur program kurikulum, (3) pemilihan kemampuan dasar serta keterpaduan dan keserasian antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, (4) pelaksanaan pelajaran berdasarkan kerundatan belajar yang disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing peserta didik.</p>
8.	Kurikulum 1994	<p>Kurikulum 1994 merupakan pelaksanaan amanat UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</p> <p>Kurikulum 1994 dilaksanakan berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993.</p> <p>Kurikulum 1994 berisi 3 lampiran : (1) Landasan, Program, dan Pengembangan Kurikulum, (2) GBPP, dan (3) Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.</p>
9.	Kurikulum Berbasis	<p>Kurikulum ini belum diterapkan diseluruh</p>

	Kompetensi (KBK)	<p>sekolah di Indonesia.</p> <p>Pusat kurikulum, Balitbang Diknas bersama dengan Direktorat Teknis telah melakukan uji coba dalam rangka proses pengembangan kurikulum berbasis kompetensi ini.</p> <p>Berdasarkan PP Nomor 19 Tahun 2005 , Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kewenangan untuk mengembangkan standar nasional pendidikan, termasuk standar kurikulum yang digunakan di sekolah-sekolah.</p>
10.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	<p>KBK sering disebut sebagai jiwa KTSP, karena KTSP sesungguhnya proses pengembangan KTSP telah mengambil kaidah-kaidah yang terdapat dalam KBK.</p> <p>Standar isi dan proses yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum ini dikembangkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).</p> <p>KTSP disusun oleh satuan pendidikan sekolah/madrasah bersama dengan semua pemangku kepentingan disekolah dengan mengacu kepada standar isi dan proses dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.</p>